

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KOMUNIKASI SEKSUAL ORANG
TUA-REMAJA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA
REMAJA AKHIR DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun oleh :

David Resodart Yoel Hagai

2001421

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KOMUNIKASI SEKSUAL ORANG
TUA-REMAJA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA
REMAJA AKHIR DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

David Resodart Yoel Hagai

2001421

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan

© David Resodart Yoel Hagai 2025

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

David Resodart Yoel Hagai

NIM. 2001421

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KOMUNIKASI SEKSUAL ORANG
TUA-REMAJA TERHADAP PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA
REMAJA AKHIR DI KOTA BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh:

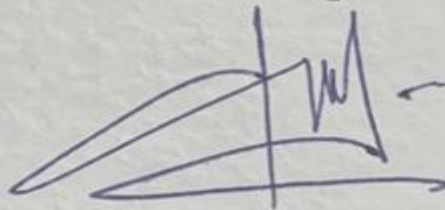
Pembimbing 1



Dr. Sri Maslihah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP. 19700726003122001

Pembimbing 2



Ismawati Kosasih, M.Si

NIP. 199104282019032025

Mengetahui,

Plt. Ketua Program Studi Psikologi



Dr. Sardin, M.Si

NIP. 197108171998021002

SKRIPSI INI TELAH DIAJUKAN PADA

Hari, Tanggal : Selasa, 29 Juli 2025
Waktu : 10.00
Tempat : Ruang Kelas Praktikum A-1 Gd FIP lt.8

Para Penguji:

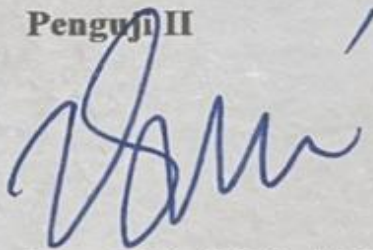
Penguji I



Drs. H. Engkos Kosasih, M.Pd

NIP. 196110021984031004

Penguji II



Diah Zaleha Wyandini, S.Psi., M.Si

NIP. 197803142009122001

Penguji III



Ismawati Kosasih, M.Si

NIP. 199104282019032025

Tanggung jawab yuridis ada pada:

Peneliti



David Resodart Yoel Hagai

NIM 2001421

ABSTRAK

Remaja merupakan masa transisi menuju dewasa yang ditandai dengan eksplorasi identitas, termasuk dalam aspek seksual sehingga perilaku seksual pranikah kerap kali dianggap wajar. Banyak penelitian menunjukkan bahwa perilaku seksual dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti kontrol diri dan komunikasi seksual orang tua-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh kontrol diri dan komunikasi seksual orang-tua remaja berkontribusi terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja akhir di Kota Bandung. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *convenience sampling*. Partisipan dalam penelitian ini mencakup remaja berusia 18-22 tahun di Kota Bandung. Pada penelitian ini digunakan tiga instrumen, yaitu Instrumen Perilaku Seksual Pranikah yang telah diadaptasi dan dimodifikasi oleh Citta (2020), *The Brief Self-Control Scale* (BSCS) dari Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) dan telah diadaptasi oleh Arifin dan Milla (2020), serta *Sexual Communication Scale* (SCS) yang disusun oleh Somers dan Canivez (2003) dan telah diadaptasi oleh Khairunnisa (2021). Data dianalisis dengan menggunakan software IBM SPSS 22.0 dengan menggunakan analisis data regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif kontrol diri dan komunikasi seksual ibu dengan remaja terhadap perilaku seksual pranikah dan terdapat pengaruh negatif kontrol diri dan komunikasi seksual antara ayah dengan remaja terhadap perilaku seksual pranikah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji kelekatan remaja dengan ayah dan ibu melihat kaitannya dengan komunikasi seksual orang tua-remaja. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan kondisi tinggal responden, mengingat interaksi dapat dipengaruhi oleh keberadaan anggota keluarga lain seperti kakek, nenek, atau saudara.

Kata Kunci: kontrol diri, komunikasi seksual orang tua-remaja, perilaku seksual pranikah, remaja, Kota Bandung.

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition to adulthood, characterized by a period of exploration of identity, including the sexual aspect. Premarital sexual behavior is often considered normal during this developmental stage. A substantial body of research has demonstrated that sexual behavior can be influenced by a variety of internal and external factors, including self-control and the quality of sexual communication between parents and their children. The objective of this study is to examine the role of self-control and parent-adolescent sexual communication in the development of premarital sexual behavior among late adolescents in Bandung City. The present study employs quantitative methodologies, leveraging non-probability sampling techniques and a convenience sampling approach. The participants of this study included adolescents aged 18-22 years residing in Bandung City. The present study employed three instruments: the Premarital Sexual Behaviour Instrument, adapted and modified by Citta (2020); the Brief Self-Control Scale (BSCS), developed by Tangney, Baumeister, and Boone (2004) and adapted by Arifin and Milla (2020); and the Sexual Communication Scale (SCS), compiled by Somers and Canivez (2003) and adapted by Khairunnisa (2021). The data were analyzed using IBM SPSS 22.0 software, employing both simple linear regression and multiple linear regression data analysis. The results of this study indicate that: The present study sought to examine the relationship between self-control and sexual communication between mothers and adolescents on one hand, and premarital sexual behavior on the other. The findings indicated a negative influence of self-control and sexual communication between mothers and adolescents on premarital sexual behavior.

Keywords: adolescents, parent-adolescent sexual communication, self-control, premarital sexual behaviour, Bandung City.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
KAJIAN TEORI	9
2.1 Perilaku Seksual Pranikah	9
2.2 Kontrol Diri	14
2.3 Komunikasi Seksual Orang Tua-Remaja	17
2.4 Kerangka Berpikir	18
2.5 Hipotesis Penelitian	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22

3.3. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional	23
3.4 Instrumen Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	33
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Demografis Partisipan	36
4.2 Gambaran Perilaku Seksual Pranikah	38
4.3 Gambaran Kontrol Diri	44
4.4 Gambaran Komunikasi Seksual Ibu - Remaja	49
Komunikasi Seksual Ibu - Remaja	50
Komunikasi Seksual Ibu - Remaja	51
4.5 Gambaran Komunikasi Seksual Ayah - Remaja	54
4.6 Hasil Uji Hipotesis	59
4.7 Pembahasan	65
4.8. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V	71
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	1

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Seksual Pranikah	25
Tabel 3.2 Penyekoran Instrumen Pengukuran Perilaku Seksual Pranikah	25
Tabel 3.3 Kategorisasi Skor Instrumen Perilaku Seksual Pranikah	25
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen The Brief Self-Control Scale (BSCS)	27
Tabel 3.5 Penyekoran Instrumen The Brief Self-Control Scale (BSCS)	28
Tabel 3.6 Kategorisasi Skor Instrumen The Brief Self-Control Scale (BSCS)	28
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Sexual Communication Scale (SCS)	30
Tabel 3.8 Penyekoran Instrumen Sexual Communication Scale (SCS)	30
Tabel 3.9 Kategorisasi Skor Instrumen Komunikasi Ibu-Remaja	31
Tabel 3.10 Kategorisasi Skor Instrumen Komunikasi Ayah-Remaja	31
Tabel 3.11 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 3.12 Hasil Uji Multikolinearitas	34
Tabel 3.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	35
Tabel 4.1 Data Demografis Partisipan	36
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Deskriptif Perilaku Seksual Pranikah	38
Tabel 4.3 Kategorisasi Skor Perilaku Seksual Pranikah Responden	39
Tabel 4.5 Gambaran Demografis Berdasarkan Perilaku Seksual Pranikah	41
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Deskriptif Kontrol Diri	44
Tabel 4.8 Kategorisasi Skor Kontrol Diri Responden	45
Tabel 4.9 Dimensi Kontrol Diri	46
Tabel 4.10 Gambaran Demografis Berdasarkan Kontrol Diri	46
Tabel 4.11 Hasil Analisis Post Hoc	49
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Deskriptif Komunikasi Seksual Ibu - Remaja	49
Tabel 4.13 Kategorisasi Skor Komunikasi Seksual Ibu - Remaja Responden	50
Tabel 4.14 Dimensi Komunikasi Seksual Ibu - Remaja	51
Tabel 4.15 Gambaran Demografis Berdasarkan Komunikasi Seksual Ibu-Remaja	52
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Deskriptif Komunikasi Seksual Ayah-Remaja	54

Tabel 4.17 Kategorisasi Skor Komunikasi Seksual Ayah - Remaja Responden	55
Tabel 4.18 Dimensi Komunikasi Seksual Ayah - Remaja	56
Tabel 4.19 Gambaran Demografis Berdasarkan Komunikasi Seksual Ayah-Remaja	57
Tabel 4.20 Hasil Analisis Post Hoc	59
Tabel 4.21 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Seksual Pranikah	60
Tabel 4.22 Pengaruh Komunikasi Seksual Ibu dengan Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah	61
Tabel 4.23 Pengaruh Komunikasi Seksual Ayah dengan Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah	62
Tabel 4.24 Pengaruh Kontrol Diri dan Komunikasi Seksual Remaja dengan Ibu terhadap Perilaku Seksual Pranikah	63
Tabel 4.25 Pengaruh Kontrol Diri dan Komunikasi Seksual Ayah dengan Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Bentuk Aktivitas Seksual Remaja	2
Gambar 1.2 Persentase Alasan Remaja Melakukan Hubungan Seksual	2
Gambar 1.3 Persentase Usia Remaja Pertama Kali Melakukan Hubungan Intim ...	3
Gambar 1.4 Persentase Remaja Melakukan Hubungan Seksual	4
Gambar 2.1 Gambar Diagram Kerangka Berpikir	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian	22
Gambar 4.1 Grafik Kategori Perilaku Seksual Pranikah Responden	39
Gambar 4.2 Dimensi Perilaku Seksual Pranikah	40
Gambar 4.3 Grafik Kategori Kontrol Diri Responden	44
Gambar 4.4 Dimensi Kontrol Diri	45
Gambar 4.5 Grafik Kategori Komunikasi Seksual Ibu - Remaja Responden	50
Gambar 4.6 Dimensi Komunikasi Seksual Ibu – Remaja	51
Gambar 4.7 Grafik Kategori Komunikasi Seksual Ayah - Remaja Responden	55
Gambar 4.8 Dimensi Komunikasi Seksual Ayah – Remaja	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi	2
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	3
Lampiran 3. Instrumen Kontrol Diri	5
Lampiran 4. Instrumen Komunikasi Seksual Orang Tua-Remaja	6
Lampiran 5. Instrumen Perilaku Seksual Pranikah	7
Lampiran 6. Izin Menggunakan Alat Ukur	8
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	9
Lampiran 8. Properti Psikometris Alat Ukur	16
Lampiran 9. Data Demografis	21
Lampiran 10. Kategorisasi	45
Lampiran 11. Uji Regresi Kontrol Diri (X1) terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Y).....	47
Lampiran 12. Uji Regresi Komunikasi Seksual Orang Tua - Remaja (X2) terhadap Y (Perilaku Seksual Pranikah)	48
Lampiran 13. Pengaruh Kontrol Diri (X) dan Komunikasi Orang Tua-Remaja (X2) terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Y).....	50
Lampiran 14. Pengaruh Komunikasi Ayah-Remaja (X2) terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Y) 51	
Lampiran 15. Pengaruh Komunikasi Ibu-Remaja (X2) terhadap Perilaku Seksual Pranikah (Y) ...	52
Lampiran 16. Uji Beda Anova dan Post Hoc	53

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, N. (2014). Hubungan antara gaya kelekatan (attachment style) dengan perilaku seksual pada remaja: Studi korelasi pada siswa SMA Pasundan 1 Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Alamsyah, I. E. (2019). Seks bebas, hancurkan generasi bangsa [Online]. Tersedia dalam: <https://www.republika.co.id/berita/py4idc349/seks-bebas-hancurkan-generasi-bangsa>. [Diakses tanggal 6 Agustus 2023].
- Alfiani, R. N., & Wardani, D. A. (2022). Hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(4).
- Arifin, H. H., & Milla, M. N. (2020). Adaptasi dan properti psikometrik skala kontrol diri ringkas versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 179-195.
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 1(2), 1-6.
- Asmin, E., Saija, A. F., & Titaley, C. R. (2023). Analisis perilaku seksual remaja laki-laki dan perempuan di Kota Ambon. *Molucca Medica*, 16(1), 11-18.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286–303. <https://doi.org/10.1037/h0034845>
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). *Pustaka Pelajar*.
- Ayubi, S. A. (2020). The fenomenal of adolescent deviant behavior students in school at Genteng City District Banyuwangi East Java. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 485(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/485/1/012062>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Bandung. Jawa Barat.
- Bagaskara, Bima. 2023. 5 kasus HIV/AIDS Kota Bandung tertinggi di Jawa Barat!. [Online] Diakses dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7038958/kasus-hiv-aids-kota-bandung-tertinggi-di-jawa-barat>
- Ballonoff Suleiman A., Lin J.S., Constantine N.A. (2016). Keterbacaan materi pendidikan untuk mendukung komunikasi seksual orang tua dengan anak dan remajanya. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 21(5), 534–543. doi: 10.1080/10810730.2015.1103334
- BKKBN, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, & USAID. (2018). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta, Indonesia: BKKBN.

- BKKBN. 2023. "Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2023." Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional 1–606.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). (2014). Sexually transmitted disease surveillance 2013. Diakses dari: <https://www.cdc.gov/std/stats13/toc.htm>
- Chang, L., Schwartz, D., Dodge, K. A., & McBride-Chang, C. (2003). Harsh parenting in relation to child emotion regulation and aggression. *Journal of family psychology*, 17(4), 598.
- Chaplin, J. (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Citta, D. Z. (2020). Pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku seks pranikah pelajar SMP di Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th ed.). Boston : Pearson.
- Daratista, I. & Chandra, E. K. (2020). Hubungan antara harga diri, kontrol diri, dan konformitas remaja terhadap perilaku seksual pranikah. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2 (1).
- Dewi, A. K. (2014). Hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Developmental and Clinical Psychology*, 3(1).
- Dewi, P. S., & Lestari, M. D. (2020). Hubungan konformitas teman sebaya dan konsep diri terhadap perilaku seksual pranikah remaja madya di Kabupaten Bangli. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1, 77-87.
- Dilorio, C., Resnicow, K., Dudley, W. N., Thomas, S., Terry Wang, D., Van Marter, D. F., Lipana, J. (2000). Social cognitive factors associated with mother-adolescent communication about sex. *Journal of Health Communication*, 5(1), 41–51. doi:10.1080/108107300126740
- Ducharme, J., Doyle, A. B., & Markiewicz, D. (2002). Attachment security with mother and father: Associations with adolescents' reports of interpersonal behavior with parents and peers. *Journal of Social and Personal relationships*, 19(2), 203-231.
- Dutra, R., Miller, K. S., & Forehand, R. (1999). The process and content of sexual communication with adolescents in two- parent families: Associations with sexual risk-taking behavior. *AIDS and Behavior*, 3(1), 59–66.

<https://doi.org/10.1023/A:1025419519668>

- Elvira, E., Hastono, S. P., & Misyta, S. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah remaja. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 3(1), 15-24.
- Fauzia, M. A., & Taufik, T. (2022). Perilaku seksual pranikah remaja ditinjau dari kontrol diri, komunikasi orang tua anak tentang seksual dan konformitas. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(2), 91-104.
- Fauziah, A. N., & Maesaroh, S. (2017). Pengaruh umur dan tingkat pendidikan terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di RW 03 Kelurahan Mojosongo Surakarta. *Indonesian Journal On Medical Science*, 4(2).
- Fauzy, Z. F., & Indrijati, H. (2014). Hubungan antara komunikasi orangtua dan anak tentang seksual dengan persepsi remaja terhadap perilaku seks pranikah. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 3(2), 93–102.
- Fellisia, F., & Wijaya, E. (2022). Kontrol diri sebagai prediktor kepuasan hidup mahasiswa di masa pandemi covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(2), 421-429.
- Fisher, T. D. (1993). A comparison of various measures of family sexual communication: Psychometric properties, validity, and behavioral correlates. *The Journal of Sex Research*, 30(3), 229–238. <https://doi.org/10.1080/00224499309551706>
- Flores, D., & Barroso, J. (2017). 21st century parent–child sex communication in the United States: A process review. *The Journal of Sex Research*, 54(4-5), 532-548.
- Galinsky, A. M., & Waite, L. J. (2014). Sexual activity and psychological health as mediators of the relationship between physical health and marital quality. *Psychological Science*, 25(8), 1570-1579.
- Ghufron, M.N., & Risnawati, R. (2014). Teori teori psikologi. *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Gordon-Messer, D., Bauermeister, J. A., Grodzinski, A., & Zimmerman, M. (2013). Sexting among young adults. *Journal of adolescent health*, 52(3), 301-306.
- Hapsari, T. D., Meliyana, E., & Deniati, K. (2022). Hubungan komunikasi orang tua-remaja dengan perilaku seks pranikah pada remaja di RW 007 Mustikajaya Kota Bekasi Tahun 2022.
- Hermada, A. (2018). Peran kontrol diri terhadap intensi melakukan seksual pranikah pada remaja di Pacitan.
- Hidayah, N. R. A. (2020). Kontrol diri dan konformitas terhadap kenakalan remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 657.
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono, K. (2011). Peran ayah dalam pengasuhan anak. *Jurnal Psikologi*, 9(1).
- Hurlock, E. B. (1999). *Adolescent development* (4th ed). Tokyo. McGraw-Hill Kogakusha Ltd

- Ilbert, R., & Marfuah, D. (2021). Pre-marital sexual behaviour in student dating: A literature review. *KnE Life Sciences*, 726-735.
- Istiqomah, N. & Notobroto, H. B. (2017). Pengaruh pengetahuan, kontrol diri terhadap perilaku seksual pranikah di kalangan remaja SMK di Surabaya. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5 (2).
- Katchadorian, H.A. 1989. Fundamental of human sexuality. *Chicago: Holt, Rinehart and Winston inc.*
- Kahn, R. E., Holmes, C., Farley, J. P., & Kim-Spoon, J. (2015). Delay discounting mediates parent–adolescent relationship quality and risky sexual behavior for low self-control adolescents. *Journal of Youth and Adolescence*, 44(9), 1674–1687. doi:10.1007/s10964-015-0332-y
- Kemenkes RI. (2017). Infodatin reproduksi remaja-ed.pdf. Situasi kesehatan reproduksi remaja, pp. 1–8
- Khairunnisa, T. (2021). Kontribusi komunikasi seksual orang tua-remaja terhadap sikap permisif perilaku seksual pranikah pada mahasiswa di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kusumawati, R. N., & Yuliadi, I. (2016). Hubungan antara regulasi emosi dan komunikasi interpersonal dalam keluarga dengan perilaku seksual pranikah remaja pada siswa SMA Negeri 2 Klaten. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 5(1 Jun).
- Larasati, W. A., & Febriyana, E. D. F. N. (2022). Parental bonding dengan perilaku seksual pada remaja berpacaran di SMKS Persatuan 1 Tulangan Sidoarjo.
- Lazarus, R.S & Folkman, S. (1976). Psychology of adjustment. *New York: Springer Publishing Company.*
- Lee, C. H., Moak, S., & Walker, J. T. (2016). Effects of self-control, social control, and social learning on sexting behavior among South Korean youths. *Youth and Society*, 48(2), 242–264. <https://doi.org/10.1177/0044118X13490762>
- Lemeshow, S. (1990). Adequacy of sample size in health studies.
- Lestari, R. T. R., Holidah, H., & Sucipto, S. (2022). Hubungan peran ibu dalam komunikasi ibu–anak dengan perilaku seksual remaja putri SMK Sasmita Jaya I Pamulang. *Edu Masda Journal*, 5(2), 136-146.
- Mauliani, M., & Julistia, R. (2022, October). The differences of self-control in adolescent male and female in preventing pre-marriage sexual behavior. In proceedings of malikussaleh international conference on health and disaster medicine (MICOHEDMED) (Vol. 1, pp. 99-109).
- Meidayanti, I., Abdullah, T., Bustan, N., & mallongi, A. (2020). The relationship between self efficacy and premarital sexual behavior among high school student in Makassar City. *Enfermería Clínica*, 30, 303–307. doi:10.1016/j.enfcli.2019.10.089
- Mesa, N. D. K. (2024). Bagaimanakah peran komunikasi orang tua terhadap pengetahuan penyakit infeksi menular pada remaja?. *SBY Proceedings*, 4(1), 205-215.
- Myers, D. . (2010). Social Psychology. McGraw Hill, 9.

- Ningsih, R. (2018). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku disiplin remaja. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 2(2), 48-52.
- Nur'azizah, K. (2023). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku seksual pada pelaku friends with benefits di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Oktarina, E., Fajar, N. A., & Budi, I. S. (2011). The influence of hard skill and soft skill factors with sexual behavior in adolescent at Seberang Ilir Area of Palembang City on 2011. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 81-89.
- Pilarska, A., & Baumeister, R. (2018). Psychometric properties and correlates of the polish version of the self control scale (SCS). *Polish Psychological Bulletin*, 49(1), 95–106. <https://doi.org/10.24425/119476>
- Purwaningsih, Erna., Kurniati, Nurul., Muhartati, Mei. (2017). Pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan dan sikap tentang seks pranikah pada remaja Dusun Bembem Jetis Bantul Yogyakarta. *Universitas 'Aisyiyah: Yogyakarta*.
- Putri, S. P. R., & Ariana, A. D. (2021). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku seksual pada remaja berpacaran. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), 1275-1281.
- Pratiwi, C. F. (2018). Pengaruh parent-child quality relationship, sexual communication, dan parental monitoring terhadap premarital sexual permissiveness remaja. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44800>
- Prihatiningrum, A. (2015). Hubungan antara komunikasi seksual orangtua-remaja dan perilaku seksual berisiko pada mahasiswa *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Purbantoro, R. S. W. A. (2017). Intensi melakukan seks pranikah ditinjau dari perbedaan kontrol diri dan jenis kelamin pada mahasiswa.
- Purnomowardani, A. D. (2000). Penyingkapan-diri, perilaku seksual, dan penyalahgunaan narkoba. *Jurnal Psikologi*, 27(1), 60-72.
- Rahmawati, A. A., Wibowo, B. Y., & Wahyuningsih, L. (2023). The influence of self-control on premarital sexual behavior. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 7(2), 160-174.
- Reyns, B. W., Henson, B., & Fisher, B. S. (2014). Digital deviance: Low self-control and opportunity as explanations of sexting among college students. *Sociological Spectrum*, 34(3), 273–292. <https://doi.org/10.1080/02732173.2014.895642>
- Riyansyah, R., Puspitadewi, L., & Ramadani, I. (2024). Kesehatan mental remaja: Analisis keterkaitan kontrol diri dan interaksi sosial. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(3).
- Rohman. 2022. 5 kota di indonesia yang memiliki tingkat seks bebas tinggi. [Online] Diakses dari <https://kediri.inews.id/read/178095/kota-di->

indonesia-yang-memiliki-tingkat-seks-bebas-tinggi

- Safitri, E., & Uyun, Q. (2017). Hubungan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di Kota Kupang.
- Santrock & John. W. (2014). *Life-span Development* (15th edition). New York : Mcgraw Hill
- Santrock, J. (2012). *Life-Span Development*. Edited by N. I. Sallama. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, I. P., Nasution, S. L., & Alfiah, L. (2022). Factors affecting premarital sexual behavior in adolescents in South Sumatra. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 50-61.
- Sarwono, S.W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shrestha, R. B. (2019). Premarital sexual behaviour and its impact on health among adolescents. *Journal of health promotion*, 7, 43–52. doi:10.3126/jhp.v7i0.25496
- Sinambela, S., Prasetyo, J., & Peristiowati, Y. (2024). Analysis of factors influencing premarital sexual behavior in adolescents reviewed from transcultural. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(1), 501–506. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v6i1.2912>
- Siregar, R. E., Apriliani, A., Hasanah, N. F., & Siregar, S. F. (2020). Analisis faktor perilaku seksual remaja di Kota Medan. *An-Nur: Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 99-108.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Somers, C. L., & Canivez, G. (2003). The sexual communication scale (scs): A measure of frequency of sexual communication between parents and adolescents. *Adolescence*, 38 (149), 43-56.
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence*. Sixth Edition. Bostok: McGraw-Hill College.
- Soebagijo, A. (2011). *Pornografi :Dilarang Tapi Dicari*. Jakarta : GemaInsani
- Sugiarto, N. E. P., & Widyastuti. (2021). The relationship between self control and sexual behavior in SMK "X" Mojosari students. *Academia Open*, 5. doi: 10.21070/acopen.5.2021.1922
- Sugiyono. (2010). *Seks Pranikah Ancam Masa Depan Remaja*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Susanti, S., Alsa, A., & Khilmiyah, A. (2022, September). The impact of premarital sexual behavior on student at risk of unwanted pregnancy. In U-Go Healthy 2020: Proceedings of the U-Go Healthy International Conference, U-Go Healthy 2020, 29 March 2020, Pacitan, East Java, Indonesia (p. 47). European Alliance for Innovation.
- Sya'diyah, H. (2019). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku phubbing pada remaja di Jakarta. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 1–11. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/81>
- Tangney, J. P., Boone, A. L., & Baumeister, R. F. (2018). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. In *Self-regulation and self-control* (pp. 173-212). Routledge.

- Tarwoto. (2010). *Kebutuhan Dasar Manusia Dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Thalib, S. B. (2017). Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif. Prenada Media.
- Ulfah, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja SMP dan SMA di wilayah eks-kota administratif Cilacap. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16(3), 137-142.
- Ulwan, A.N. (1999). Mendidik anak dalam pandangan islam. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ummah, N. M. (2023). Pengaruh kontrol diri dan keterlibatan ayah terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa kost di Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Vazsonyi, A. T., & Huang, L. (2010). Where self-control comes from: On the development of self-control and its relationship to deviance over time. *Developmental Psychology*, 46(1), 245–257. doi:10.1037/a0016538
- Wahyuni, A. S. (2020). Dampak perilaku seks pranikah dan upaya pencegahan terhadap remaja di Desa Tonyaman Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Wahyuni, S., & Fahmi, I. (2019). Determinan perilaku seksual pranikah remaja pria di indonesia hasil SDKI. *Euclid*, 6(2), 177-188.
- Wanufika, I., & Ismail, D. (2017). Komunikasi orang tua tentang seksualitas terhadap perilaku seksual pranikah remaja. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health) Volume*, 33(10), 495–500.
- Wilson, E. K., Dalberth, B. T., & Koo, H. P. (2010). "We're the heroes!": Fathers' perspectives on their role in protecting their preteenage children from sexual risk. *Perspectives on Sexual and Reproductive Health*, 42(2), 117–124.
- Yolanda, R., Kurniadi, A., & Tanumihardja, T. N. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap remaja terhadap perilaku seksual pranikah di Kecamatan Siberut Selatan, Kepulauan Mentawai tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(1), 69-78.
- Yugistyowati, A. (2021). Perubahan sikap remaja terhadap perilaku seksual pranikah melalui edukasi. *Tens: Trends of Nursing Science*, 2(1), 53-59.
- Yustina, A. (2019). Pengaruh intensitas komunikasi orang tua dan anak terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Zahra, M., & Daharnis, D. (2020). Differences in self-control of male and female students in social interactions. *Jurnal Neo Konseling*, 2(4).